



**SURAT PERNYATAAN**

No. 219/VIII/2023

Tentang: **Ketidakmampuan Keuangan YDFA (Pailit)**

Bersamaan surat ini kami menerangkan sejak dilakukannya pemberhentian Bendahara Yayasan (Mona Eliza) pada bulan Juli 2022 yang berdampak pada instabilisasi operasional Perguruan. Kemudian pihak Dewan Pembina (Abbas Thaha, Mazman Mazni) setelah terjadinya gejala tersebut, meminta pengurus yayasan menyelesaikan urusan ini.

Pengurus yayasan telah berusaha memediasi dan menstabilisasi perguruan dengan menyatakan hutang piutang pihak ketiga adalah tanggung jawab Dewan Pembina yang hingga saat ini belum juga dilunasi (sejak 27 Agustus 2022) dan keuangan yayasan tidak mampu menyelesaikan hal itu, yang jika diteruskan dapat berakibat pengakuan ketidakmampuan pembiayaan dan atau pailit.

Mempertimbangkan hal tersebut, maka dengan ini Yayasan Darulfunun El-Abbasiyah (YDFA) menyatakan dengan ini:

1. Ketidakmampuan yayasan untuk melaksanakan kewajiban dan melakukan operasional (pailit).
  - a. Terhutang per laporan pajak 2021 berjumlah Rp. 1.119.171.311,- atau 1.336 gram emas (mengikuti mana yang paling besar pada saat pelunasan)
  - b. Terhutang per laporan pajak 2022 berjumlah Rp. 162.448.438,-.
  - c. Terhutang operasional per-tahun berjalan.
2. Pengelolaan perguruan terus dilaksanakan mengacu pada SE 170/YDFA/PRESS/VIII/2022.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dan dipergunakan sebagai mana mestinya.

Payakumbuh, 27 Agustus 2023

Ketua Yayasan,

TAN ABDULLAH A AFIFI ST, MT

Tembusan:

1. Pembina Yayasan up. Datuk Azizi Fauzi, ST MTP
2. Penasehat Yayasan up. Hj. Azizah Fauzi